

## GLOBAL MARKET REVIEW

DJIA menguat 0.86%, sementara *Nasdaq* melemah 0.38% pada perdagangan Senin (13/1). Kondisi tersebut mengindikasikan rotasi dari saham-saham teknologi konstituen *Nasdaq* ke non teknologi yang banyak menyusun DJIA. Kondisi ini dipicu oleh kenaikan *U.S. 10-year Bond Yield* ke level 4.79% di Senin (13/1), level tertinggi sejak November 2023. Lonjakan *yield* tersebut berpengaruh pada penurunan valuasi, khususnya pada saham-saham teknologi yang umumnya masih dalam fase *growth*.

Lonjakan *yield* obligasi di atas turut menekan mayoritas indeks di Eropa pada perdagangan Senin (13/1). Lonjakan tersebut didasari oleh antisipasi pasar terhadap pemangkasan sukubunga acuan the Fed yang lebih sedikit dari perkiraan. Kondisi ini diyakini turut mempengaruhi arah kebijakan moneter dari bank-bank sentral di Eropa. Pasalnya, *yield* obligasi di *Euro Area* dan Inggris juga turut mencatatkan peningkatan.

Dari pasar komoditas, harga komoditas energi, khususnya minyak bumi lanjutkan penguatan. Harga *crude* melonjak 2.87%, sementara *brent* naik 1.42% di Senin (13/1). Penguatan dipicu oleh perluasan sanksi oleh AS ke produsen minyak dan logistik Rusia. Sanksi ini diyakini akan berdampak pada terganggunya *supply* minyak global, khususnya *supply* ke Tiongkok, konsumen terbesar minyak Rusia.

### Global Indices as of 13-01-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,585.59	-16.82	-1.05%
STI	3,791.70	-9.86	-0.26%
SSEC	3,160.76	-7.77	-0.25%
HSI	18,874.14	-190.50	-2.05%
Nikkei	39,190.40	0.00	0.00%
CAC 40	7,408.64	-22.4	-0.30%
DAX	20,132.85	-81.94	-0.41%
FTSE	8,224.19	-24.3	-0.29%
DJIA	42,297.12	358.67	0.86%
S&P 500	5,836.22	9.18	0.16%
Nasdaq	19,088.10	-73.53	-0.38%

Source : [idx.co.id](https://www.idx.co.id) | CNBC

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	78.78	-0.04	-0.05%
Oil Brent	80.96	-0.05	-0.06%
Nat. Gas	3.93	-0.01	-0.21%
Gold	2,668.28	-17.33	-0.65%
Silver	29.66	-0.72	-2.36%
Coal	113.50	-2.25	-1.94%
Tin	29,852.00	-227.00	-0.75%
Nickel	15,885.00	220.00	1.40%
CPO KLCE	4,486.00	-18.00	-0.40%

Source : Bloomberg | CNBC | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,327.40	1.80	0.01%
EUR/USD	1.03	0.00	0.13%
USD/JPY	157.15	-0.33	-0.21%

Source : Bloomberg | CNBC

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-01-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Balance of Trade (Dec)	\$104.84 Bn	\$97.44 Bn	\$99.80 Bn
China Exports YoY (Dec)	10.70%	7.30%	6.70%
China Imports YoY (Dec)	1.00%	-1.50%	-3.90%
China Vehicles Sales YoY (Dec)	10.50%	6.40%	11.70%
U.S Consumer Inflation Expectations (Dec)	3.00%	3.10%	3.00%
U.S 6-Month Bill Auction	4.180%	-	4.110%
Japan Current Account (Nov)	¥3352.5 Bn	¥2691 Bn	¥2457 Bn
Japan Bank Lending YoY (Dec)	3.10%	3.10%	3.00%

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-01-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S PPI MoM (Dec)	14-Jan-25	0.30%	0.40%
U.S PPI YoY (Dec)	14-Jan-25	3.20%	3.00%
U.S Core PPI YoY (Dec)	14-Jan-25	3.40%	3.40%
U.S Fed Schmid Speech	14-Jan-25	-	-
U.S NFIB Business Optimism Index (Dec)	14-Jan-25	102.00	101.70
Japan Eco Watchers Survey Current (Dec)	14-Jan-25	49.80	49.40
Japan Eco Watchers Survey Outlook (Dec)	14-Jan-25	49.60	49.40
Japan BoJ Himino Speech	14-Jan-25	-	-

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 13, 2025 16:44 UTC+7



## DOMESTIC MARKET REVIEW

Resistance : 7050] [Pivot : 7030] [Support : 7000]

Sesuai perkiraan, *strong employment data* di AS turut berdampak negatif ke IHSG. Pasalnya kondisi tersebut meningkatkan *capital outflow* dari pasar modal Indonesia, setidaknya dalam jangka pendek. Pasca *pullback* lebih dari 1% di Senin (13/1), IHSG rawan lanjutkan pelemahan ke kisaran level psikologis 7000 di Selasa (14/1).

Nilai tukar Rupiah melemah 0.56% ke Rp16,270/USD di Senin sore (13/1). Sejalan dengan itu, indeks DXY mencapai level 109.86 (+0.21%) pada Senin (13/1) sore merespon rilis data tenaga kerja di Amerika Serikat terbaru yang relatif kuat. Selanjutnya, pasar akan mencermati rilis data inflasi produsen di AS yang diperkirakan naik ke 3.2% yoy di Desember 2024 dari 3% di November 2024. Kondisi ini diyakini semakin memperkuat kebijakan *less-aggressive* oleh the Fed.

Ditengah sentimen negatif di atas, masih ada harapan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di 1Q25. Kinerja *net export* diperkirakan lebih baik dari perkiraan di 1Q25. Pasalnya Tiongkok mencatatkan pertumbuhan nilai ekspor dan impor yang jauh lebih baik dari perkiraan di Desember 2024 dan diyakini berlanjut sampai dengan awal tahun.

*Top picks* di Selasa (14/1) meliputi ICBP, MDKA, BRIS, HRUM dan TAPG.

## POINTS OF INTEREST

- DJIA menguat 0.86%, sementara *Nasdaq* melemah 0.38% di Senin (13/1).
- Kondisi tersebut mengindikasikan rotasi dari saham-saham teknologi konstituen Nasdaq ke non teknologi yang banyak menyusun DJIA.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik ke level 4.79% di Senin (13/1), level tertinggi sejak November 2023.
- *Yield* obligasi di Euro Area dan Inggris juga turut mencatatkan peningkatan.
- Harga *crude* melonjak 2.87%, sementara *brent* naik 1.42% di Senin (13/1), dipicu oleh perluasan sanksi oleh AS ke produsen minyak dan logistik Rusia.
- IHSG rawan lanjutkan pelemahan ke kisaran level psikologis 7000 di Selasa (14/1).
- Kinerja *net export* Indonesia diperkirakan lebih baik dari perkiraan di 1Q25.
- Pasalnya Tiongkok mencatatkan pertumbuhan nilai ekspor dan impor yang jauh lebih baik dari perkiraan di Desember 2024 dan diyakini berlanjut sampai dengan awal tahun.
- *Top picks* (14/1) : ICBP, MDKA, BRIS, HRUM dan TAPG.

## JCI Statistics as of 13-01-2025

7016.879	-1.015%
	-71.987
	Value
%Weekly	-0.90%
%Monthly	-3.33%
%YTD	-0.89%

T. Vol (Shares)	15.86 B
T. Val (Rp)	11.83 T
F. Net (Rp)	-383.46 B
2025 F. Net (Rp)	-3.32 T
Market Cap. (Rp)	12,315 T

2025 Lo/Hi	7,016.879 / 7,164.429
Resistance	7050
Pivot Point	7030
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 13-01-2025

211.941	-0.227%
	-0.483

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Nov'24	9.14%
Import Growth (YoY) - Nov'24	0.01%
BI Rate - Dec'24	6.00%
Inflation Rate - Dec'24 (MoM)	0.40%
Inflation Rate - Dec'24 (YoY)	1.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	15-Jan-25
Inflation	03-Feb-25
Interest Rate	18-Jan-25
Foreign Reserved	07-Feb-25
Trade Balance	15-Jan-25

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### UNVR PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berencana menjual unit bisnis es krim senilai Rp7 triliun kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia. Langkah ini sejalan dengan strategi global Unilever PLC untuk memisahkan bisnis es krim demi menyederhanakan operasi dan fokus pada segmen yang lebih menguntungkan. Transaksi ini mencakup seluruh merek es krim yang diproduksi dan dipasarkan di Indonesia, bukan hanya merek Magnum. UNVR akan meminta persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS Independen demi menjaga tata kelola yang baik. UNVR akan mengadakan RUPS pada 14 Januari 2025 untuk meminta persetujuan pemegang saham terkait rencana penjualan ini.

### PGAS PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menerima tambahan pasokan gas sebesar 4,651 BBTU dari PetroChina International Jabung Ltd (PCJL) Blok Jabung. Pasokan ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dan kelistrikan sesuai alokasi pemerintah. Titik serah gas berada di Betara Gas Plant, Jambi. Kerja sama ini merupakan komitmen PGAS, PCJL, dan SKK Migas untuk mendukung kebutuhan energi domestik secara optimal. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2026 telah ditandatangani oleh Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini, dan Presiden Direktur PCJL, Wang Lei, pada 10 Januari 2025.

### TINS PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) menghabiskan Rp49.26 miliar untuk eksplorasi selama kuartal IV-2024, yang berfokus pada kegiatan di laut dan darat. Eksplorasi laut dilakukan di perairan Bangka dan Kundur menggunakan lima kapal bor di Oktober dan November 2024, serta tiga kapal bor di Desember 2024, dengan total pemboran mencapai 12,169.45 meter. Eksplorasi darat mencakup pemetaan, survei geofisika resistivity, pemboran timah (primer dan alluvial), serta pemboran pandu di Pulau Bangka dan Belitung, dengan total pemboran 3,432.90 meter. Rencana eksplorasi kuartal I-2025 meliputi evaluasi dan kelanjutan kegiatan sebelumnya. Untuk darat, akan dilakukan pemboran timah, survei geofisika ground magnetic di Bangka, serta survei topografi di Bangka dan Belitung.

### MEDC PT Medc Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengalokasikan US\$12.02 juta untuk eksplorasi selama kuartal IV-2024 di berbagai area. Di Rimau, US\$1.06 juta digunakan untuk pengeboran sumur eksplorasi West Kalabau-1. Di West Bangkanai, US\$45.35 ribu dialokasikan untuk survei geofisika terpadu, termasuk pengukuran resistivity, passive seismic, dan ANT. Eksplorasi di Sumur Barramundi menyerap US\$21.09 ribu untuk pengeboran sumur eksplorasi. Di Pusat Gempita, US\$122.40 ribu digunakan untuk pengolahan ulang data seismik 2D dan survei seepage satelit. Di Corridor, US\$507.4 ribu dialokasikan untuk akuisisi data seismik 3D. Sementara itu, eksplorasi Sumpal Shallow-1 Well menghabiskan US\$10.26 juta untuk pengeboran sumur.

### INDY PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana mempercepat pengembangan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan melalui anak usahanya, Masmindo Dwi Area (MDA). Untuk mendukung percepatan ini, MDA menunjuk Macmahon Holding Limited sebagai kontraktor jasa pertambangan pada 9 Januari 2025. Kontrak senilai AUD463 juta atau sekitar Rp4.63 triliun (dengan kurs Rp10 ribu per dolar Australia) ini berdurasi 7 tahun, dengan opsi perpanjangan hingga 5 tahun. Menurut Adi Pramono selaku Corporate Secretary INDY mengungkapkan bahwa strategi ini diharapkan dapat memastikan kelancaran pengerjaan proyek yang direncanakan mulai pertengahan 2025

**PHINTRACO SEKURITAS**

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.

## CA Reminder

Warrant Issue			Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
MANG-W			Rp125	13-Jan-25	12-Jan-27	12-Jan-27
Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CNTX			Rp400	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
ENAK			Rp1025	19-Dec-24	17-Jan-25	30-Jan-25
MASA			Rp8400	14-Jan-25	13-Feb-25	28-Feb-25
MINA			Rp25	9-Jan-25	7-Feb-25	19-Feb-25
SMDM			Rp531	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
CCSI-R	9	1	6-Jan-25	10-Jan-25	16-Jan-25	Rp383
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ACRO			Rp0	3-Jan-25	6-Jan-25	17-Jan-25
ADRO			US\$0	27-Dec-24	30-Dec-24	15-Jan-25
AMAR			Rp1	24-Dec-24	27-Dec-24	15-Jan-25
BBRI			Rp135	24-Dec-24	27-Dec-24	15-Jan-25
BSSR			Rp154	9-Jan-25	10-Jan-25	15-Jan-25
RUPST						Date
INCO						14-Jan-25
JAYA						14-Jan-25
PEVE						14-Jan-25
UNVR						14-Jan-25

Source : ksei

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.